

BAB II

LANDASAN TEORI

Pada bab ini, akan diuraikan teori yang menjadi landasan pembuatan Tugas Akhir ini, yaitu : sistem informasi, keuangan. istilah istilah dalam keuangan.

2.1. Pengertian Sistem Informasi

2.1.1 Pengertian sistem

Untuk mendefinisikan sistem terdapat dua pendekatan, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Sistem yang menekankan pada prosedurnya mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. Berbeda dengan sistem yang menekankan pada prosedurnya, sistem yang menekankan pada komponen atau elemennya mendefinisikan sistem sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Maka suatu sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau sub-sistem yang berinteraksi untuk mencapai tujuan.[1]

2.1.2 Karakteristik sistem

Suatu sistem yang dibuat tentunya memiliki maksud tertentu. Sistem dibuat untuk mencapai suatu tujuan (*goal*) dan sasaran (*objective*). Tujuan biasanya dihubungkan dengan ruang lingkup yang lebih luas dan sasaran biasanya dalam ruang lingkup yang lebih sempit. selain itu sebuah sistem juga mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yang mencirikan bahwa hal tersebut bias dikatakan sebagai sistem. adapapun karakteristik yang dimaksud adalah sebagai berikut :[1]

a. Komponen Sistem (*components*)

Sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi , bekerja sama membentuk kesatuan. Komponen-komponen atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian- bagian dari sistem.

Setiap subsistem mempunyai sifat- sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

b. Batas Sistem (*boundary*)

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut.

c. Lingkungan Luar Sistem (*environment*)

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan maupun merugikan. Lingkungan yang menguntungkan harus tetap dijaga dan dipelihara karena merupakan energi dari sistem. Sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, karena jika tidak akan mengganggu kelangsungan sistem.

d. *Interface*

Interface merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. *Interface* ini memungkinkan satu subsistem untuk mengalirkan sumber daya ke subsistem lainnya.

e. *Input*

Input merupakan energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Input dapat berupa *maintenance input* dan *signal input*. *Maintenance input* adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. *Signal input* adalah energi yang diproses untuk menghasilkan *output*.

f. *Output*

Output merupakan hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi *output* yang berguna dan *Output* dapat menjadi *input* untuk subsistem yang lain.

g. Pengolah Sistem (*process*)

Suatu sistem mempunyai bagian pengolah yang akan merubah masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*) yang berguna bagi pengguna (*user*).

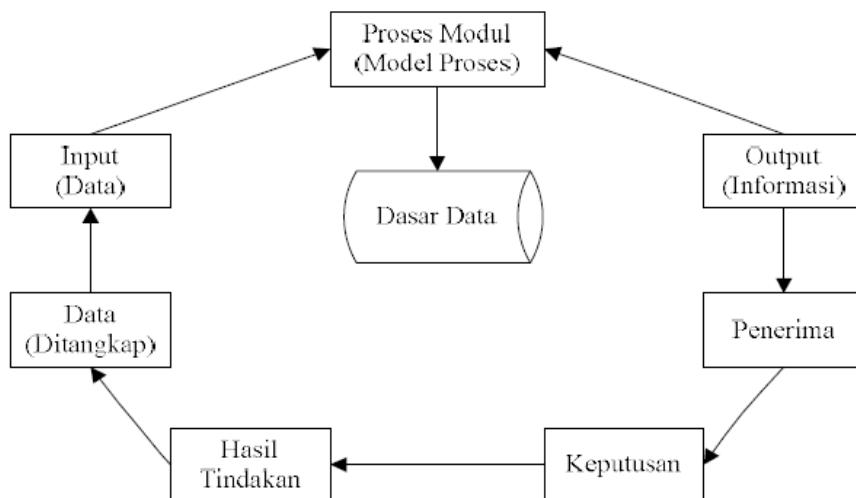
h. Sasaran Sistem (*objective*)

Suatu sistem mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objective*). Sasaran dari sistem menentukan *input* yang dibutuhkan dan *output* yang akan dihasilkan.

2.1.3 Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan. sistem pengolahan informasi akan mengolah data menjadi informasi atau mengolah data dari bentuk tak bergunamenjadi berguna bagi yang menerimanya. Nilai informasi berhubungan dengan keputusan. Bila tidak ada pilihan atau keputusan maka informasi tidak diperlukan. keputusan dapat berkisar dari keputusan berulang sederhana sampai keputusan strategis jangka panjang. Nilai informasi dilukiskan paling berartidalam konteks pengambilan keputusan

Data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum bercerita banyak, sehingga perlu diolah lebih lanjut menjadi suatu model untuk dihasilkan informasi. Data yang diolah untuk menghasilkan informasi menggunakan suatu model proses tertentu. Data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut, melakukan keputusan berdasarkan informasi tersebut dan melakukan tindakan, yang berarti menghasilkan suatu tindakan yang lain yang akan membuat sejumlah data kembali. Data tersebut akan ditangkap kembali sebagai *input*, diproses kembali melalui suatu model dan seterusnya yang merupakan suatu siklus informasai. Agar lebih jelas, perhatikan gambar siklus informasi dibawah ini:[1]



Gambar 2.1 Siklus informasi

2.1.4 Kualitas Informasi

Kualitas dari suatu Informasi tergantung dari 3 (tiga) hal yaitu informasi harus akurat(*accurate*), tepat waktu (*timelines*), dan relevan (*relevance*)[1]

a. Akurat (*accurate*)

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak memiliki bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti bahwa Informasi yang dihasilkan harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi mungkin banyak mengalami gangguan (*nois*) yang dapat mengubah atau merusak informasi.

b. Tepat Waktu (*timelines*)

Informasi harus ada ketika dibutuhkan. Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan.

c. Relevan (*relevance*)

Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang yang satu dengan yang lainnya pasti berbeda.

2.1.5 Pengertian sistem informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

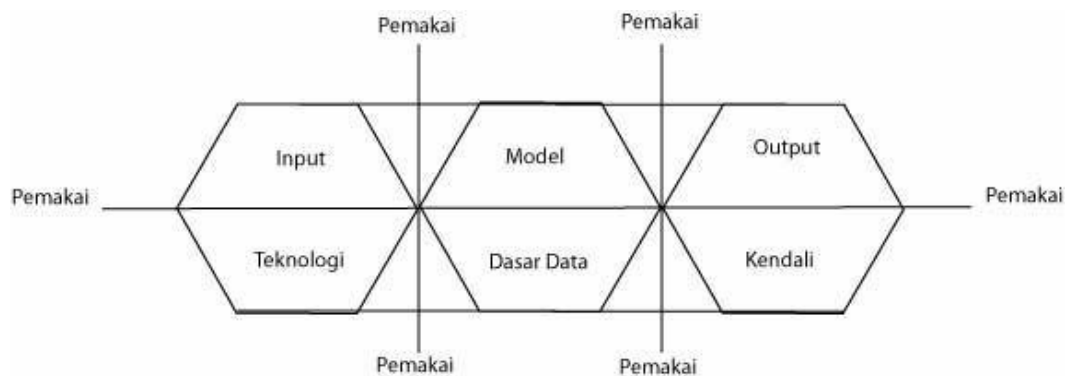
Adapun definisi Sistem Informasi yang lainnya[3]:

- a. Sistem informasi adalah sekumpulan *hardware*, *software*, *brainware*, prosedur dan atau aturan yang diorganisasikan secara integral untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat guna memecahkan masalah dan pengambilan keputusan.
- b. Sistem informasi adalah satu kesatuan data olahan yang terintegrasi dan saling melengkapi yang menghasilkan *output* baik dalam bentuk gambar, suara maupun tulisan.
- c. Sistem informasi adalah sekumpulan komponen pembentuk sistem yang mempunyai keterkaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya yang bertujuan menghasilkan suatu informasi dalam suatu bidang tertentu. Dalam sistem informasi diperlukannya klasifikasi alur informasi, hal ini disebabkan keanekaragaman kebutuhan akan suatu informasi oleh pengguna informasi. Kriteria dari sistem informasi antara lain, fleksibel, efektif dan efisien.
- d. Sistem informasi adalah kumpulan antara sub-sub sistem yang saling berhubungan yang membentuk suatu komponen yang didalamnya mencakup input-proses-output yang berhubungan dengan pengolahan informasi (data yang telah diolah sehingga lebih berguna bagi *user*).
- e. Suatu sistem informasi (SI) atau *information sistem* (IS) merupakan aransemen dari orang, data, proses-proses, dan antar muka yang berinteraksi mendukung dan memperbaiki beberapa operasi sehari-hari

dalam suatu bisnis termasuk mendukung memecahkan soal dan kebutuhan pembuat-keputusan manajemen dan para pengguna.

2.2. Komponen Sistem Informasi

Sistem Informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (*building block*), yaitu blok masukan, blok model, blok keluaran, blok teknologi, blok basis data dan blok kendali. Sebagai suatu sistem Keenam blok tersebut harus saling berinteraksi satu dengan yang lain membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasaran. hubungan antar komponen atau blok dalam sistem informasi dapat digambarkan sebagai berikut[2]:



Gambar 2.2. komponen sistem informasi.

Di bawah ini adalah penjelasan dari masing-masing blok yang sudah disebutkan diatas:

a. Blok Masukan (*input block*)

Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Input disini termasuk metode-metode dan media yang digunakan untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

b. Blok Model (*model block*)

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

c. Blok Keluaran (*output block*)

Produk yang dihasilkan dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang baik serta bermanfaat dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen semua pemakai sistem.

d. Blok Teknologi (*technology blok*)

Teknologi merupakan sebuah *tool-box* dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima masukan, menjalankan model, menyimpan, dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari 3 bagian utama, yaitu teknisi (*humanware* atau *brainware*), perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*).

e. Blok Basis Data (*database block*)

Basis data (*database*) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan untuk mengakses atau memanipulasinya digunakan perangkat lunak yang disebut dengan DBMS (*Database Management Systems*). Data perlu disimpan dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. Perlu dilakukan pengorganisasian terhadap basis data yang ada agar informasi yang dihasilkannya baik dan efisiensi kapasitas penyimpanannya.

f. Blok Kendali (*controls blok*)

Banyak hal yang dapat merusak sistem informasi, seperti bencana alam, kecurangan-kecurangan, kegagalan-kegagalan yang terjadi di dalam sistem itu sendiri, ketidakefisienan sistem, sabotase, dan lain sebagainya. Sehingga beberapa pengendalian untuk mengendalikan dan pengontrolan sistem perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun dapat langsung segera diperbaiki jika seandainya terjadi hal-hal yang dapat mengganggu kestabilan sistem seperti yang disebutkan diatas benar-benar terjadi.

2.3. Kemampuan sistem Informasi

Sistem informasi tentunya harus memiliki beberapa kemampuan sebagai berikut:[3]

- a. memiliki kecepatan akses tinggi, *high-volume*, komputasi numerik.
- b. Menyediakan kecepatan, komunikasi yang akurat dan kolaborasi dengan dan di antara organisasi.
- c. Menyimpan informasi dalam jumlah besar dan mudah untuk digunakan.
- d. Akses yang cepat dan tidak mahal untuk mendapatkan informasi, dan mendunia.
- e. Fasilitas untuk menginterpretasikan sejumlah data yang besar.
- f. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari orang-orang yang bekerja dalam kelompok dalam satu tempat atau dalam lokasi yang berbeda, dimana saja.
- g. Mengotomatisasi proses bisnis dan pekerjaan manual.

2.4. Sifat sistem Informasi

Sistem informasi harus mempunyai beberapa sifat seperti dibawah ini:

- a. Pemrosesan informasi yang efektif. Hal ini berhubungan dengan pengujian terhadap data yang masuk, pemakaian perangkat keras dan perangkat lunak yang sesuai
- b. Manajemen informasi yang efektif. Dengan kata lain, operasi manajemen, keamanan dan keutuhan data yang ada harus diperhatikan.
- c. Keluwesan. Sistem informasi hendaknya cukup luwes untuk menangani suatu macam operasi.
- d. Kepuasan pemakai. Hal yang paling penting adalah pemakai mendapatkan manfaat dan puas terhadap sistem informasi.

2.5. Pengertian Akuntansi

- Akuntansi

adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya.

Akuntansi berasal dari kata asing *accounting* yang artinya bila diterjemahkan ke dalam bahasa indonesia adalah menghitung atau

mempertanggungjawabkan. Akuntansi digunakan di hampir seluruh kegiatan bisnis di seluruh dunia untuk mengambil keputusan sehingga disebut sebagai bahasa bisnis.

- Fungsi Akuntansi

Fungsi utama akuntansi adalah sebagai informasi keuangan suatu organisasi. Dari laporan akuntansi kita bisa melihat posisi keuangan suatu organisasi beserta perubahan yang terjadi di dalamnya. Akuntansi dibuat secara kualitatif dengan satuan ukuran uang. Informasi mengenai keuangan sangat dibutuhkan khususnya oleh pihak manajer / manajemen untuk membantu membuat keputusan suatu organisasi.

- Laporan Dasar Akuntansi

Pada dasarnya proses akuntansi akan membuat output laporan rugi laba, laporan perubahan modal, dan laporan neraca pada suatu perusahaan atau organisasi lainnya. Pada suatu laporan akuntansi harus mencantumkan nama perusahaan, nama laporan, dan tanggal penyusunan atau jangka waktu laporan tersebut untuk memudahkan orang lain memahaminya. Laporan dapat bersifat periodik dan ada juga yang bersifat suatu waktu tertentu saja.[7]

2.6. Pengertian Keuangan

Dalam kehidupan berorganisasi tidak akan bisa lepas dengan masalah keuangan, karena kegiatan organisasi tidak dapat dilaksanakan tanpa adanya dana keuangan. Semakin besar kegiatan yang diinginkan semakin besar pula uang yang dibutuhkan. Oleh karena itu keuangan memerlukan perhatian khusus dari setiap pimpinan organisasi, tinggal bagaimana sebuah organisasi mengelola keuangan. Administrasi keuangan dalam arti luas memiliki pengertian pengaturan dan penetapan kebijaksanaan dalam pengadaan dan penggunaan keuangan untuk mewujudkan semua tugas-tugas pokok sebagai volume kerja organisasi, agar tujuan dapat diwujudkan secara efektif dan efisien dan dalam arti sempit yaitu proses penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran uang melalui kegiatan penatabukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku,

sebagai upaya menunjang perwujudan kebijaksanaan keuangan yang telah ditentukan. [5]

Sedangkan manajemen keuangan adalah manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dan dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembelanjaan secara efisien.

Laporan laba rugi adalah suatu laporan sistematis yang menggambarkan hasil operasi perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu

Laporan keuangan adalah sekumpulan informasi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu yang disajikan dalam bentuk laporan sistematis yang mudah dipahami oleh semua pihak yang membutuhkan.

Perkembangan sistem informasi keuangan berbasis komputer(CBFIS)

Usaha penerapan komputer dalam bidang bisnis terus berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi. Tahapan perkembangan tersebut yaitu:

◦ Fokus awal pada data (*electronic data processing - EDP*)

Didukung dengan munculnya *punched card* dan *keydriven bokkeeping machines*, dan perusahaan umumnya mengabaikan kebutuhan informasi para manajernya. Aplikasi yang digunakan sistem informasi akuntansi (SIA)

◦ Fokus baru pada Informasi (*management information sistem - MIS*)

Seiring dengan diperkenalkannya generasi baru alat penghitung yang memungkinkan pemrosesannya lebih banyak. Hal tersebut diorientasikan untuk konsep penggunaan komputer sebagai sistem informasi keuangan, yang berarti bahwa aplikasi komputer harus diterapkan dengan tujuan untuk menghasilkan informasi keuangan pada UD. Ikbal

◦ Fokus Revisi pada Pengambilan Keputusan (*decision support sistem - DSS*)

Merupakan hal yang berbeda dengan konsep SIM. DSS adalah sistem penghasil informasi yang ditujukan pada suatu masalah tertentu yang harus dipecahkan serta diambil keputusan oleh manajer.

◦ Fokus Sekarang pada Komunikasi (*office automation – AO*)

OA memudahkan komunikasi dan meningkatkan produktivitas di antara para manajer dan pekerja kantor melalui penggunaan alat-alat elektronik. OA telah berkembang meliputi beragam aplikasi seperti konferensi jarakjauh(*teleconference*), *voice mail*, *e-mail* (surat elektronik), *electronic calendaring*, *facsimile transmission*, dan *desktop publishing*. Istilah lainya dalam menggunakan semua aplikasi AO tersebut dinamakan dengan kantor virtual (*virtual office*)

◦ Fokus potensial pada konsultasi (*artificial intelligence/expert sistem – AI/ES*)

Ide dasar AI adalah komputer dapat diprogram untuk melaksanakan sebagian penalaran logis yang samaseperti manusia. Sistem pakar adalah suatu sistem yang berfungsi sebagai seorang spesialis dalam suatu bidang. Sistem yang menggambarkan segala macam sistem yang menrapkan kecerdasan buatan untuk pemecahan masalah dinamakan dengan sistem berbasis pengetahuan (*knowledge-bases systems*)

Berikut ini penjelasan perkiraan (rekening) dalam laporan keuangan[6]

2.6.1 Aktiva (assets)

Aktiva adalah sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan yang dinyatakan dalam satuan uang. Aktiva terbagi dalam 3 subkelompok, yaitu aktiva lancar, aktiva tetap, aktiva lain-lain

◦ Aktiva lancar (*current asset*) adalah harta kekayaan perusahaan yang diharapkan dapat diuangkan dalam jangka waktu pendek(> 1 tahun), yang termasuk dalam aktiva lancar adalah

1. Kas ditangan (*cash on hand*) yaitu uang tunai yang ada di perusahaan, baik berasal dari dana kas kecil ataupun pembayaran pelanggan yang belum disetor ke bank

2. Bank (cash on banks) yaitu dana yang tersimpan dalam rekening giro bank yang sewaktu-waktu dapat diuangkan dengan menggunakan cek atau bilyet giro. Cek atau bilyet giro pelanggan yang sudah disetor ke bank, tetapi belum masuk kedalam rekening koran juga termasuk dalam perkiraan bank.
 3. Deposito (time deposits) yaitu dana yang disimpan di bank dalam jangka waktu (1,2 atau 3 bulan) dengan mendapatkan bukti berupa sertifikat deposito
 4. Piutang dagang (account receivable) yaitu tagihan kepada pihak lain yang timbul dari penjualan barang atau jasa secara kredit, tanpa disertai dengan surat hutang piutang resmi.
 5. Piutang wesel/wesel tagih (note receivable) yaitu tagihan kepada pihak lain yang dijamin dengan surat hutang piutang secara resmi berbentuk surat wesel yang pengaturannya sesuai dengan ketentuan undang-undang.
 6. Perlengkapan (supplies) yaitu persediaan barang-barang yang akan digunakan dalam kegiatan usaha dan biasanya habis dalam waktu kurang dari satu tahun.
 7. Persediaan barang (inventory) yaitu persediaan barang dagangan yang dimiliki perusahaan pada suatu tanggal tertentu, baik diperoleh dari pembelian atau melalui proses produksi, dengan maksud untuk dijual kembali dan memperoleh untung
- Aktiva tetap (fixed asset) adalah harta benda perusahaan yang nampak fisiknya atau berwujud, yang diperoleh dalam keadaan siap digunakan atau dibangun terlebih dahulu. Contoh tanah, bangunan, kendaraan, peralatan kantor

2.6.2 Kewajiban

Kewajiban adalah hutang yang harus dibayar perusahaan dengan uang atau jasa pada suatu saat tertentu sesuai dengan tanggal jatuh tempo kewajiban tersebut.

2.6.3 Investasi

Investasi jangka panjang adalah penanaman dana perusahaan dalam bentuk saham dan obligasi yang umumnya lebih dari satu tahun.

2.6.4 Modal atau Ekuitas

Modal adalah kekayaan pemilik suatu usaha yang ditanamkan, besarnya merupakan selisih antara harta dengan utang ($M = H - U$).

Macam – macam modal :

1. Modal sendiri

Modal ini adalah uang yang dikeluarkan untuk memulai suatu usaha yang diperoleh dari kekayaan pribadi.

2. Modal saham

Modal ini berasal dari pembelian saham dari perusahaan yang sudah go public

3. Modal sumbangan

Modal ini didapat dari sumbangan pihak lain

4. Modal penilaian kembali

Adalah suatu cara untuk menilai kembali modal yang sudah dipakai, seperti fixed asset biasanya ini dilakukan pada asset yang mengalami depresiasi

2.6.5 Saldo

- selisih (antara uang yang masuk dan yg keluar)

2.6.6 Penjualan

- penjualan adalah suatu kegiatan utama perusahaan yang dapat menyebabkan timbulnya pendapatan ataupun piutang dagang.
- Secara umum penjualan dapat dibagi 2 (dua) yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit.

- Penjualan tunai

terjadi apabila pengiriman barang diikuti dengan adanya penyerahan uang tunai sepenuhnya atau pembayaran kontan oleh pembeli.

- penjualan kredit

terjadi apabila pelanggan meminta tenggang waktu atau perusahaan memberikan tenggang waktu antara penyerahan barang dengan penerimaan pembayaran.

- Penjualan adalah Penerimaan yang diperoleh dari pengiriman barang dagangan atau dari penyerahan pelayanan dalam bursa sebagai barang pertimbangan
- Penjualan kredit adalah penjualan barang dagang secara tidak tunai yang dicatat sebagai debit pada perkiraan piutang dagang dan kredit pada perkiraan penjualan”.
- penjualan kredit yaitu penjualan yang pembayarannya dilakukan beberapa kali yaitu cicilan atau dibayar sekaligus pada waktu jatuh tempo dan terkadang didahului dengan pembayaran uang muka.

2.6.7 Hutang

- Hutang sering disebut juga sebagai kewajiban, dalam pengertian sederhana dapat diartikan sebagai kewajiban keuangan yang harus dibayar oleh perusahaan kepada pihak lain.
- Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor, hutang merupakan suatu kewajiban untuk memindahkan harta atau memberikan jasa di masa yang akan datang. Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa hutang adalah kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang harus dibayar dengan uang, barang, atau jasa pada saat jatuh tempo.
- Hutang lancar adalah hutang perusahaan yang harus dibayar dalam jangka waktu kurang dari satu tahun
- Hutang jangka panjang adalah hutang perusahaan yang harus dibayar seluruhnya dalam waktu lebih dari satu tahun.
- Hutang hipotik adalah pinjaman kepada pihak ketiga yang harus dijamin dengan harta tidak bergerak, seperti tanah, bangunan, dan lain-lain.

- Hutang obligasi adalah hutang yang diperoleh dari masyarakat melalui penerbitan dan penjualan surat-surat obligasi

2.6.8 Piutang

- Piutang adalah klaim uang, barang atau jasa kepada pelanggan atau pihak lainnya”.
- Piutang adalah klaim dalam bentuk uang yang dimiliki perusahaan terhadap seseorang atau perusahaan yang timbul karena penjualan kredit”.

2.6.9 Penggajian Karyawan

Gaji dapat berperan dalam meningkatkan motivasi karyawan untuk bekerja lebih efektif, meningkatkan kinerja, meningkatkan produktivitas dalam perusahaan, serta mengimbangi kekurangan dan keterlibatan komitmen yang menjadi ciri angkatan kerja masa kini. Perusahaan yang tergolong modern, saat ini banyak mengaitkan gaji dengan kinerja. Gaji adalah suatu bentuk kompensasi yang dikaitkan dengan kinerja individu, kelompok ataupun kinerja organisasi.

2.6.10 Retur penjualan

Retur penjualan adalah pengembalian barang dari customer karena hal tertentu, mungkin karena rusak dalam perjalanan atau pengiriman

2.6.11 HPP (harga Pokok Penjualan)

- Pengertian Harga Pokok Penjualan.
harga pokok penjualan adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang yang dijual atau harga perolehan dari barang yang dijual.
- Ada dua manfaat dari harga pokok penjualan.
 1. Sebagai patokan untuk menentukan harga jual
 2. Untuk mengetahui laba yang diinginkan perusahaan.
Apabila harga jual lebih besar dari harga pokok penjualan maka akan diperoleh laba, dan sebaliknya apabila harga jual lebih rendah dari harga pokok penjualan akan diperoleh kerugian.
- Rumus Menghitung Harga Pokok Penjualan.

Untuk menghitung harga pokok penjualan harus diperhatikan terlebih dahulu unsur-unsur yang berhubungan dengan harga pokok penjualan. Unsur-unsur itu antara lain:

1. persediaan awal barang dagangan;
 2. pembelian;
 3. biaya angkut pembelian;
 4. retur pembelian dan pengurangan harga;
 5. potongan pembelian.
- Untuk memahami komponen dari harga pokok, hubungan komponen-komponen berikut :

$$\begin{aligned} \text{Harga pokok penjualan} &= \text{Harga Pokok Produksi} + \text{Biaya penjualan} \\ \text{Harga Pokok Produksi} &= \text{Harga Pokok Persediaan} + \text{Biaya Produksi} \\ \text{Harga Pokok Persediaan} &= \text{Bagian Persediaan Bahan Baku yang} \\ &\text{digunakan dalam Proses Produksi.} \\ \text{Persediaan} &= \text{Pembelian bahan baku} + \text{biaya pembelian} \\ \text{Biaya penjualan} &= \text{Biaya-biaya yang diperlukan untuk menjual} \\ \text{Biaya Produksi} &= \text{biaya tenaga kerja} + \text{Biaya overhead pabrik} \end{aligned}$$

2.6.12 Kode perkiraan

Dengan semakin banyak perkiraan yang digunakan dalam buku besar, semakin diperlukan cara sistematis untuk memudahkan pencatatan, pemeriksaan, dan pencairan dokumen transaksi ketika diperlukan sewaktu-waktu. Metode pemberian kode perkiraan menggunakan kode kelompok sebagai berikut[8]:

Aktiva/harta	assets	kode kelompok : 1
Hutang/kewajiban	liabilities	kode kelompok : 2
Modal/ekuitas	equity	kode kelompok : 3
Pendapatan	income	kode kelompok : 4
Harga pokok penjualan	cost of good sold	kode kelompok : 5
Beban	expense	kode kelompok : 6
Pendapatan lain-lain	other income	kode kelompok : 7
Biaya lain-lain	other expense	kode kelompok : 8